

MONA KHAIRIYATI, 17S10233

HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA DAN POLA KONSUMSI BALITA DENGAN KATEGORI STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANDASAN ULIN TAHUN 2021

Skripsi. Program Studi S1 Gizi. 2021

(xv+81)

Ketahanan pangan keluarga adalah kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pangan anggota rumah tangga, baik dari segi jumlah, mutu dan ragamnya sesuai dengan sosial budaya setempat. Munculnya permasalahan yang mengakibatkan tidak tercapainya ketahanan gizi yaitu akibat dari ketahanan pangan keluarga yang tidak terpenuhi. Apabila suatu keluarga mengalami kesulitan penyediaan makanan maka tingkat konsumsi secara otomatis akan menurun. Hal ini jika terjadi secara terus menerus dapat memicu balita untuk mengalami kekurangan gizi kronis yang berakibat balita menjadi pendek (*stunting*). Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan antara ketahanan pangan keluarga dan pola konsumsi balita dengan kejadian stunting di wilayah Puskesmas Landasan Ulin. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yang berarti pengamatan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli-agustus tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin dengan jumlah sampel sebesar 77 dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Berdasarkan hasil analisis univariat pada variabel ketahanan pangan keluarga yaitu kategori rawan pangan dengan derajat kelaparan sedang dengan persentase 32,5% dan paling sedikit kategori tahan pangan dan rawan pangan dengan derajat kelaparan berat dengan persentase 18,2%, Pada variabel pola konsumsi yaitu kategori kurang dengan persentase 55,8% dan paling sedikit kategori sedang dengan persentase 13%, Pada variabel status gizi mengenai data stunting yaitu kategori pendek dengan persentase 67,5% dan paling sedikit kategori sangat pendek dengan persentase 32,5%. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square*. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* menyatakan terdapat hubungan ketahanan pangan keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan ($p = 0,005$), lalu terdapat hubungan antara pola konsumsi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan ($p = 0,004$) di wilayah Puskesmas Landasan Ulin.

Kata kunci : ketahanan pangan keluarga, pola konsumsi, stunting, balita usia 24- 59 bulan.

ABSTRACT

MONA KHAIRIYATI, 17S10233

RELATIONSHIP OF FAMILY FOOD SECURITY AND TODDLER CONSUMPTION PATTERNS WITH STUNTING CATEGORY IN THE ULIN WORKING AREA PUSKESMAS LANDASAN IN 2021

Undergraduate. Thesis Study Program of Nutrition. 2021

(xv+81)

Family food security is the family's ability to meet the food needs of household members, both in terms of number, quality and variety in accordance with local socio-culture. The emergence of problems that result in the non-achievement of nutritional security is the result of family food security that is not met. If a family has difficulty providing food then the level of consumption will automatically decrease. This if it happens continuously can trigger toddlers to experience chronic malnutrition that results in toddlers becoming short(stunting). The purpose of this study was to analyze the relationship between family food security and consumption patterns of toddlers with stunting events in the Ulin Foundation Health Center area. The type of research used is cross sectional which means the observation of free variables and bound variables is done simultaneously. The study was conducted in July-August 2021. The sample in this study was toddlers aged 24-59 months in the working area of Puskesmas Landasan Ulin with a sample count of 77 with a simple random sampling technique. Based on the results of univariate analysis on family food security variables, namely the category of food insecurity with moderate hunger with a percentage of 32.5% and at least the category of food resistance and food insecurity with severe hunger with a percentage of 18.2%, in the variable consumption patterns are less categories with a percentage of 55.8% and at least moderate categories with a percentage of 13%, In the variable nutritional status of stunting data is a short category with a percentage of 67.5% and at least a very short category with a percentage of 32.5%. Based on the results of chi-square statistics. Based on the results of the Chi-Square test, there is a relationship between family food security with stunting events in toddlers aged 24-59 months ($p = 0.005$), then there is a relationship between consumption patterns and stunting events in toddlers aged 24-59 months ($p = 0.004$) in the Ulin Runway Health Center area.